

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti membahas tentang 1) Desain Penelitian, 2) Populasi, Sampling dan Sampel 3) Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, 4) Prosedur Penelitian, 5) Pengumpulan Data, 6) Analisa Data, dan 7) Etika Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Studi ini merupakan studi kuantitatif dengan menggunakan desain cross-sectional, yaitu sebuah studi yang biasanya digunakan untuk mengetahui korelasi antarvariabel penelitian dan memberikan gambaran dan juga jawaban dari fenomena yang sedang diteliti (Rianto, 2024). Peneliti akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan 2 variabel sesuai dengan fenomena yang sudah didapatkan, yakni beban kerja sebagai variabel independen dan stres kerja sebagai variabel dependen.

3.2 Populasi, Sampling dan Sampel

3.2.1. Populasi

Keseluruhan entitas dalam suatu studi yang dapat berupa manusia, benda, peristiwa, ataupun hewan yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat dijadikan kesimpulan akhir dari penelitian dikenal sebagai populasi (Amin et al., 2023).

Studi ini memiliki populasi sebanyak 56 perawat pelaksana yang bertugas di setiap ruang rawat inap RS Gatoel Mojokerto.

Tabel 3. 1 Tabel Jumlah Populasi Perawat Pelaksana di RS Gatoel Mojokerto

Ruang Rawat Inap	Jumlah Perawat
Ruang Anggrek	8
Ruang Jasmine Silver	12
Ruang Flamboyan	8
Ruang Kana	8
Ruang Jasmine Gold	11
Ruang Aster	9
Total	56

3.2.2. Sampling

Teknik yang digunakan untuk memilih item atau individu dengan jumlah yang lebih kecil daripada populasi disebut teknik *sampling*. Sampling ini akan digunakan sebagai bahan observasi untuk kebutuhan penelitian (Firmansyah & Dede, 2022). Studi ini mengaplikasikan teknik *sampling Proportionate Stratified Random Sampling*, di mana populasi nanti akan dibagi menjadi kelompok kecil yang proporsinya sesuai dengan keseluruhan populasi penelitian.

3.2.3. Sampel

Amin et al (2023) menyatakan sebagian dari seluruh populasi yang akan diambil sebagai responden penelitian disebut sampel. Berikut merupakan kriteria yang sudah ditetapkan peneliti untuk menentukan responden yang dapat berkontribusi selama masa penelitian dilakukan, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk menentukan responden yang dapat berkontribusi selama proses studi disebut kriteria

inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perawat pelaksana yang bekerja di ruang rawat inap RS Gatoel Mojokerto.
2. Perawat yang bersedia berkontribusi baik sebelum maupun saat penelitian dilakukan dengan mengisi lembar *Informed Consent*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria yang tidak akan dikecualikan dalam studi dapat disebut kriteria eksklusi. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perawat yang tidak bersedia berperan serta dalam penelitian
2. Perawat sedang cuti saat proses penelitian dilaksanakan

c. Besar Sampel

Sampel penelitian ini ditetapkan dengan menerapkan rumus

Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{56}{1+56(0,05^2)}$$

$$n = \frac{56}{1+56(0,0025)}$$

$$n = \frac{56}{1+0,14}$$

$$n = \frac{56}{1,14}$$

$$n = 49,12$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian

N : Jumlah total populasi yang ada di tempat penelitian

e^2 : Taraf kesalahan (5%)

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin yang kemudian akan dibagi secara proporsional dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Tabel 3. 2 Perhitungan Pembagian Sampel Perawat Pelaksana dengan Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*

No	Ruangan	Populasi (Ni)	Perhitungan	Sampel (ni)
1	Ruang Anggrek	8	$n_i = (8/56) \times 49 = 7$	7
2	Ruang Jasmine Silver	12	$n_i = (12/56) \times 49 = 10,5$	10
3	Ruang Flamboyan	8	$n_i = (8/56) \times 49 = 7$	7
4	Ruang Kana	8	$n_i = (8/56) \times 49 = 7$	7
5	Ruang Jasmine Gold	11	$n_i = (11/56) \times 49 = 9,6$	10
6	Ruang Aster	9	$n_i = (9/56) \times 49 = 7,8$	8
		Total		49

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Segala sesuatu yang ditentukan untuk diselidiki guna memperoleh informasi tentang topik tersebut, yang kemudian akan dijadikan landasan untuk menarik kesimpulan disebut variabel penelitian (Setyawan, 2021).

3.3.2 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang mempunyai dampak besar untuk menyebabkan hadirnya variabel dependen. Variabel ini dapat dikenal sebagai variabel bebas karena pada dasarnya variabel ini memiliki kebebasan dalam memberikan pengaruh terhadap variabel dependen

(Setyawan, 2021). Variabel beban kerja merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

3.3.3 Variabel dependen (Terikat)

Variabel yang akan hadir karena terpengaruh oleh variabel bebas disebut variabel dependen (Setyawan, 2021). Variabel stres kerja merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

3.3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada cara menguraikan variabel secara praktis berdasarkan ciri yang terlihat, sehingga peneliti dapat mengamati atau menilai objek atau fenomena dengan teliti. Variabel penelitian juga akan digambarkan pada bagian ini sesuai dengan indikator yang ada di dalam penelitian yang akan dilaksanakan (Setyawan, 2021).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RS Gatoel Mojokerto

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Beban Kerja	Persepsi pekerja terhadap pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu yang sudah ditentukan.	1. Mental demand 2. Physical demand 3. Temporal demand 4. Performance 5. Effort 6. Frustration Level	Kuesioner NASA-TLX	Ordinal	Rendah : 0 – 9 Sedang : 10 – 29 Agak Tinggi : 30 – 49 Tinggi : 50 – 79 Sangat Tinggi : 80 – 100
Stres Kerja	Respons fisik dan psikologis yang dikeluarkan oleh tubuh akibat desakan pekerjaan yang melebihi keahlian individu.	1. Kematian dan proses menjelang kematian 2. Konflik dengan dokter 3. Kurangnya persiapan emosional 4. Masalah dengan rekan kerja	Kuesioner <i>ENSS (Extended Nurses Stress Scale)</i>	Ordinal	Stres Kerja Ringan : 0 – 76 Stres Kerja Sedang : 77 – 152 Stres Kerja

5. Masalah dengan atasan	Berat : 153
6. Beban kerja	228
7. Ketidakpastian pengobatan	
8. Pasien dan keluarga pasien	
9. Diskriminasi	

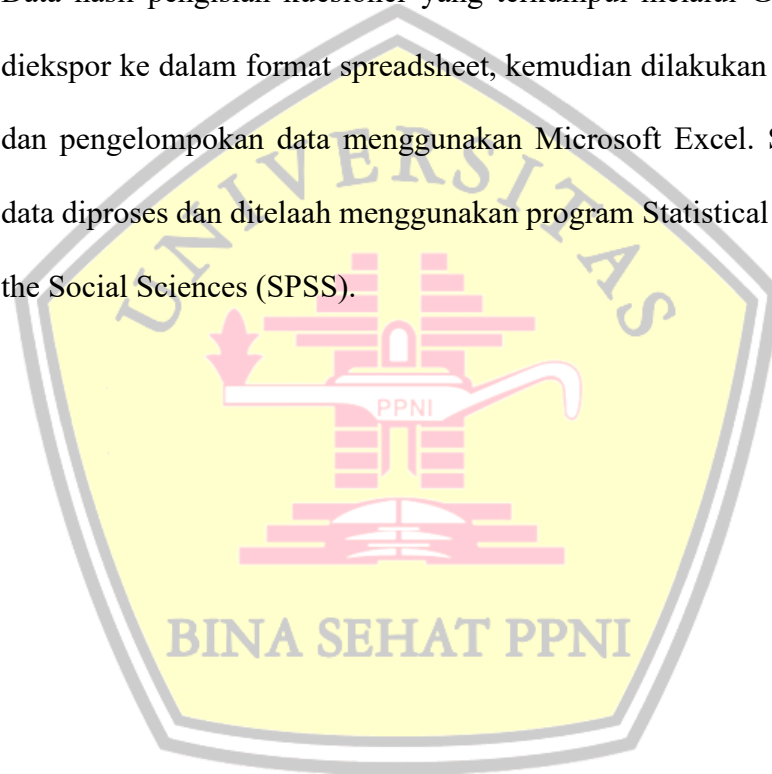
3.4 Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan penggalan data melalui beberapa tahapan berikut:

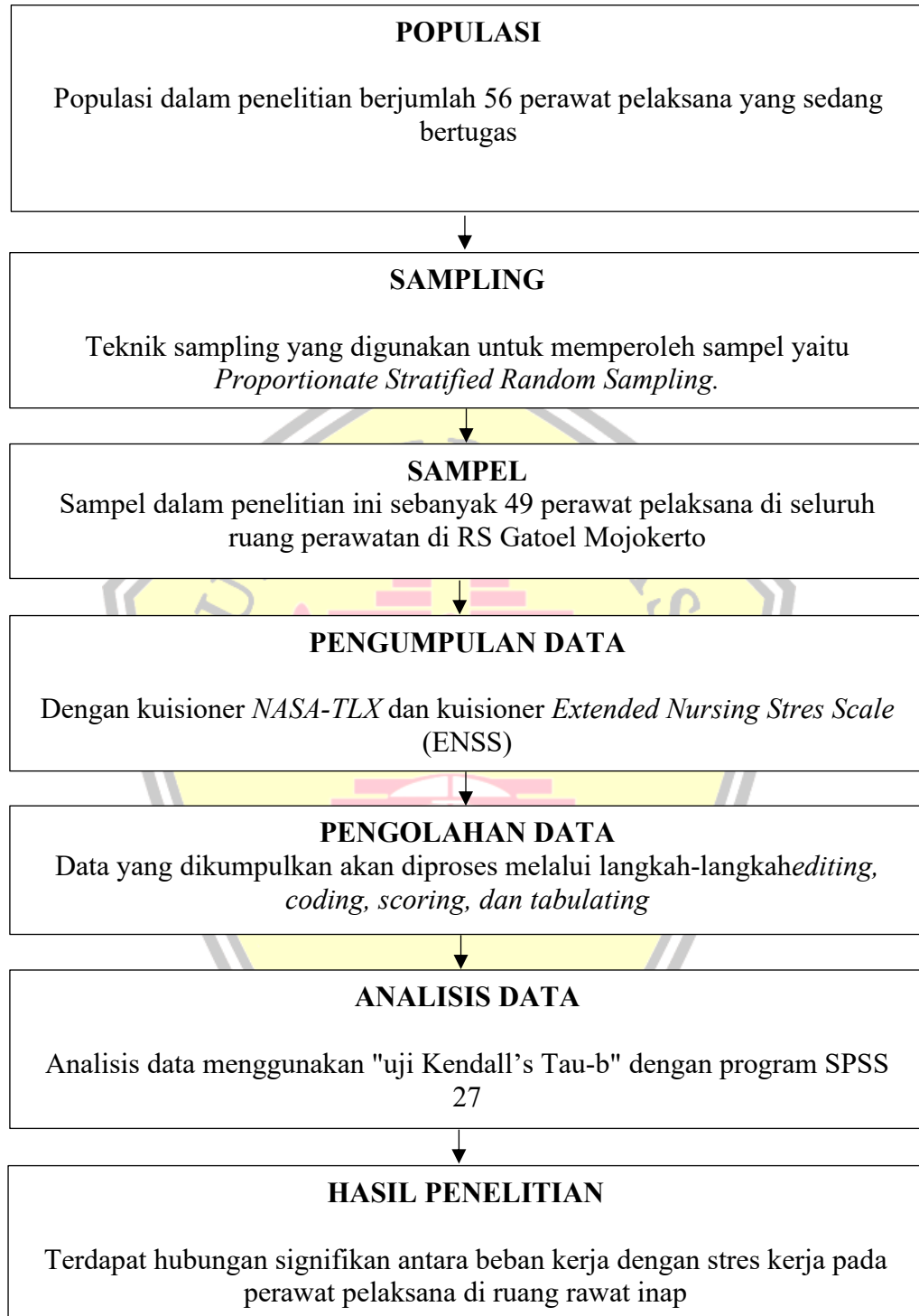
1. Fenomena masalah dan judul penelitian yang akan dilakukan diajukan kepada pembimbing 1 dan 2, kemudian judul tersebut diskriming oleh Prodi S1 Keperawatan.
2. Selanjutnya, peneliti mengisi link surat persetujuan penelitian dan memberikan surat tersebut kepada Manajemen RS Gatoel Mojokerto untuk mendapat izin.
3. Setelah memperoleh surat izin penelitian dari RS Gatoel Mojokerto, peneliti mendatangi ruang rawat inap yang menjadi lokasi penelitian untuk berkoordinasi dengan kepala ruangan terkait pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan memperkenalkan diri serta memaparkan maksud, tujuan, dan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan.
4. Setelah mendapatkan persetujuan dari kepala ruangan, peneliti memperoleh kontak perwakilan ruangan untuk mempermudah koordinasi. Selanjutnya, peneliti mengirimkan surat izin penelitian dan tautan kuesioner penelitian melalui aplikasi WhatsApp agar dapat diteruskan kepada perawat yang memenuhi kriteria sebagai responden.

Peneliti juga memberikan waktu kepada calon responden untuk mengutarakan pertanyaan terkait penelitian yang akan dilaksanakan.

5. Kuesioner NASA-TLX dan Expanded Nursing Stress Scale (ENSS) diberikan kepada responden untuk mengukur beban kerja dan stres kerja yang dirasakan. Pengisian kuesioner dilakukan secara mandiri oleh responden dengan waktu pengisian kurang lebih 20 menit.
6. Data hasil pengisian kuesioner yang terkumpul melalui Google Form diekspor ke dalam format spreadsheet, kemudian dilakukan pengecekan dan pengelompokan data menggunakan Microsoft Excel. Selanjutnya, data diproses dan ditelaah menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).



Kerangka kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RS Gatoel Mojokerto.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk menampung data yang dibutuhkan dan sesuai dengan kebenaran instrumen yang dipilih pada penelitian (Abd. Mukhid, 2021). Terdapat dua kuesioner yang akan dipakai peneliti dalam penelitian ini yang sesuai dengan variabel penelitian, yaitu NASA-TLX dan Extended Nursing Stress Scale (ENSS).

1. Instrumen Beban Kerja

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kesan responden berkaitan dengan beban kerja yang dirasakan pada penelitian ini yaitu Nasa-TLX. Pada instrumen ini, terdapat enam dimensi yang membahas tentang berbagai tuntutan, yaitu mental, fisik, waktu, kinerja, usaha, dan tingkat frustrasi sesuai dengan apa yang dirasakan responden. Pengukuran ini terdiri dari dua langkah, yaitu responden nantinya akan membandingkan tiap dimensi dan memilih yang dirasakan paling berat, lalu memberikan rating pada keenam dimensi. Cara untuk mendapatkan nilai produk adalah dengan mengalikan hasil rating dan bobot. Sedangkan nilai Weight Workload (WWL) didapatkan dengan cara menambah semua nilai produk. Untuk mendapatkan rata-ratanya, skor weight workload yang sudah didapat dibagi dengan jumlah total bobot (Pradhana & Suliantoro, 2018).

Uji validitas dan reliabilitas instrumen NASA-TLX telah dilakukan, dan hasilnya menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang

ada di dalamnya valid dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yaitu 0,4227. Instrumen ini memiliki reliabilitas yang tinggi, dengan hasil nilai Alpha Cronbach yaitu 0,968, yang menunjukkan jika instrumen ini layak digunakan (Dahri & Weldianto, 2023).

2. Instrumen Stres Kerja

Studi ini memakai kuesioner Extended Nursing Stress Scale (ENSS) untuk menilai stres yang dirasakan responden selama mereka bekerja. Instrumen ini berisi 57 pertanyaan yang terbagi menjadi 9 subskala yang dinilai dengan 5 pilihan skala likert, yaitu tidak berlaku (0), tidak menyebabkan stres (1), terkadang menyebabkan stres (2), sering menyebabkan stres (3), sangat menyebabkan stres (4) (Harsono et al., 2024).

Harsono et al. (2024) telah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen Extended Nursing Stress Scale (ENSS) ke dalam versi Indonesia. Hasil uji validitas instrumen ENSS menunjukkan bahwa seluruh pertanyaannya valid dengan nilai r hitung 0,3181. Selanjutnya, 57 item pertanyaan ENSS dalam versi Indonesia diuji kembali menggunakan reliabilitas Cronbach's Alpha dan mendapatkan nilai Cronbach's Alpha 0,9956 sehingga dinilai layak digunakan untuk mengukur stres kerja perawat di Indonesia.

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto dan dimulai dari bulan Februari 2026 sampai dengan bulan Juni 2026.

3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Seluruh data mentah yang telah didapatkan peneliti akan dilakukan pemrosesan data melalui empat langkah, yang mencakup editing, coding, scoring, dan tabulating. Berikut ini tahapan yang dilakukan dalam mengolah data.

1. *Editing*

Sebuah proses yang dilakukan untuk memeriksa data yang sudah didapatkan, sebelum dilakukannya pemberian kode (*coding*) pada setiap data disebut *editing* (Bawono et al., 2019).

2. *Coding*

Pemberian kode pada data penelitian yang sudah didapatkan, baik dengan menggunakan angka maupun kata samaran, disebut *coding*. Tujuan diberikannya kode adalah untuk menyederhanakan data dan mempermudah melakukan analisisnya (Bawono et al., 2019).

Berikut kode yang akan digunakan peneliti dalam studi ini:

a. Identitas Responden

Responden 1 : R-1

Responden 2 : R-2

Responden 3 : R-3

b. Data umum

1) Jenis Kelamin

Laki – laki : Kode 1

Perempuan : Kode 2

2) Riwayat Pendidikan

D3 Keperawatan : Kode 1

S1 Keperawatan : Kode 2

Ners : Kode 3

S2 : Kode 4

3) Masa Kerja

< 1 tahun : Kode 1

1 - 5 tahun : Kode 2

6-10 tahun : Kode 3

> 10 tahun : Kode 4

c. Data Khusus

1) Kategori Beban Kerja

Kategori ringan : Kode 1

Kategori sedang : Kode 2

Kategori agak tinggi : Kode 3

Kategori tinggi : Kode 4

Kategori sangat tinggi : Kode 5

2) Kategori Stres Kerja

Kategori rendah : Kode 0

Kategori sedang : Kode 1

Kategori tinggi : Kode 2

3. *Scoring*

Scoring merupakan suatu proses yang dilakukan dengan menjumlah seluruh item pertanyaan lalu menetapkan nilai paling rendah dan paling tinggi dan nantinya akan diprosentasikan (Bawono et al., 2019).

1. *Scoring* untuk Variabel Beban Kerja

Skor beban kerja dengan menerapkan instrumen NASA-TLX dihitung dalam dua tahap. Setiap dimensi akan dibandingkan dan diberi rating selaras dengan apa yang paling ditanggung responden selama bekerja yang dilandaskan pada keenam dimensi: tuntutan mental, fisik, waktu, kinerja, upaya, dan tingkat frustrasi. Untuk mendapatkan nilai produk pada kuesioner ini dengan proses mengalikan bobot dan rating yang sudah dijawab oleh responden. Selanjutnya, nilai *weight workload* (WWL) diperoleh dengan menambahkan seluruh nilai produk, kemudian dibagi dengan jumlah bobot total (15) untuk mendapatkan skor akhir beban kerja.

- $WWL = \Sigma \text{Produk (tuntutan mental + fisik + waktu + kinerja + upaya + tingkat frustrasi)}$
- Skor akhir beban kerja

$$\text{Skor : } \frac{\Sigma \text{Produk}}{15}$$

2. *Scoring* untuk Variabel Stres Kerja

Skor kuesioner Expanded Nursing Stress Scale (ENSS) didapatkan dengan menambahkan seluruh skor yang ada pada kuesioner dari 57 pertanyaan yang sudah dijawab oleh responden. Lima pilihan respon pada kuesioner, yakni :

- 0: tidak berlaku
- 1: tidak menyebabkan stres
- 2: terkadang menyebabkan stres
- 3: sering menyebabkan stres
- 4: sangat menyebabkan stres

4. *Tabulating*

Tabulating yakni sebuah cara memaparkan data yang telah diperoleh dalam bentuk tabel untuk membuat hasil riset lebih jelas bagi pembaca (Bawono et al., 2019).

3.7 Analisa Data

Tindakan yang dilakukan untuk memeriksa semua hasil dari pengumpulan data dan menggantinya menjadi informasi yang dapat dimengerti dan dimanfaatkan oleh masyarakat disebut analisis data. Proses analisa data juga harus bisa memberikan jawaban atas tujuan dari penelitian (Sucipto, 2025).

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dipakai untuk menguraikan karakteristik responden dan variabel penelitian, termasuk beban kerja dan stres kerja

perawat yang akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menemukan korelasi antara variabel beban kerja dan stres kerja. Mengingat data penelitian berskala ordinal, maka uji statistik yang dipakai adalah Kendall's Tau-b. Hasil analisis data ini nantinya akan diperlihatkan dalam bentuk tabulasi silang untuk menggambarkan kekuatan hubungan antarvariabel tersebut.

3.8 Etika Penelitian

Prinsip etik yang dipegang oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu:

- a. Menghargai dan menghormati nilai-nilai dan martabat setiap manusia
Peneliti menyatakan rasa hormat dan penghargaan terhadap nilai dan martabat responden sebagai manusia yang utuh mencakup:
 - 1) Responden berhak mendapat penjelasan lengkap terkait proses penelitian.
 - 2) Responden berhak atas berita yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan.
 - 3) Responden bisa membuat keputusan secara mandiri dan tidak merasa dipaksa untuk berkontribusi dalam proses penelitian.
 - 4) Peneliti tidak akan mewajibkan responden untuk berperan serta dalam penelitian. Maka dari itu, responden yang bersedia berpartisipasi mengisi lembar persetujuan informed consent yang sudah disediakan peneliti.

b. Mendapatkan keadilan

1) Setiap responden yang berkontribusi dalam penelitian berhak diperlakukan secara adil, baik sebelum, selama, maupun setelah mereka berkontribusi dalam penelitian.

2) Hak atas kebebasan pribadi (*privacy*). Seluruh responden yang berpartisipasi memiliki kebebasan pribadi yang tidak boleh dilanggar peneliti baik pada saat sebelum, saat, dan setelah dilakukannya penelitian.

c. Menjunjung tinggi nilai kejujuran, keadilan, profesional, kepedulian dan keberagaman. Penelitian juga harus mempertimbangkan ketepatan, kesaksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis, dan keyakinan religius responden.

d. Peneliti wajib memperkirakan manfaat dan kerugian yang mungkin muncul selama proses penelitian berlangsung supaya dapat meminimalisir dampak negatif yang mungkin akan dirasakan responden, dan tetap dilakukan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan (Widodo et al., 2023).

3.8.1 Anonimity (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mengungkapkan identitas responden. Peneliti akan memberi kode pada setiap lembar kuesioner yang sudah diisi responden sebagai upaya perlindungan privasi. Kode yang dipakai yakni:

Kode 1: Responden 1

Kode 2: Responden 2

Kode 3: Responden 3

3.8.2 *Informed consent* (lembar persetujuan)

Responden yang sanggup berkontribusi dalam proses penelitian, akan dibagikan lembar *informed consent* sebagai tanda bahwa responden tidak terpaksa berkontribusi dalam penelitian.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Informasi pribadi responden akan tetap terjamin aman, karena peneliti hanya menunjukkan data yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

3.8.4 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pengukuran beban kerja menggunakan instrumen NASA-TLX yang bersifat subjektif berdasarkan persepsi responden, sehingga terdapat kemungkinan adanya bias dalam penilaian beban kerja yang dirasakan. Selain itu, penelitian ini belum menggunakan metode tambahan seperti observasi langsung atau wawancara sebagai bentuk triangulasi data untuk memperoleh gambaran beban kerja yang lebih komprehensif. Penelitian ini juga belum menganalisis faktor lain (*confounding*) yang dapat memengaruhi stres kerja perawat, seperti faktor individu, lingkungan kerja, dan dukungan organisasi.